

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN MENGGUNAKAN
MEDIA *PUZZLE* TERHADAP PENCEGAHAN DEMAM
BERDARAH *DENGUE*
PADA ANAK KELAS IV&V DI SD N SEWON 1 BANTUL**

Septiana Putri fadila', Ratna Lestari
Email: septianapufala30@gmail.com

INTISARI

Latar Belakang ; Demam Berdarah *Dengue* merupakan penyakit infeksi yang disebabkan oleh virus *dengue* yang ditularkan melalui gigitan nyamuk *Aedes aegypti*. Sekolah menjadi sasaran dalam upaya pencegahan DBD, dikarenakan sekolah menjadi tempat yang berpotensi untuk terjadinya penyebaran dan penularan DBD. Upaya pencegahan DBD di sekolah, diberikan melalui pendidikan kesehatan pencegahan DBD menggunakan media *puzzle*.

Tujuan: Untuk mengetahui ada pengaruh tingkat pengetahuan, sikap, dan tindakan pencegahan DBD sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media *puzzle* pada anak kelas IV & V Di SD N Sewon 1 Bantul Yogyakarta.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *Pre Eksperimen* pendekatan *one group Pre test – Post test*. Sampel dalam penelitian ini adalah anak kelas IV & V yang belum pernah mengalami DBD sejumlah 52 siswa dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling*. Tingkat pengetahuan, sikap, dan tindakan pencegahan DBD diukur menggunakan kuesioner, yang diberikan sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan menggunakan media *puzzle*.

Hasil: hasil analisis data menggunakan uji *Mc Nemar*, didapatkan tingkat pengetahuan pencegahan DBD $p 0.013 (p < 0,05)$, sikap $p 0,000 (p < 0,05)$, tindakan $p 0,002 (p = 0,05)$ artinya adanya pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media *puzzle* terhadap tingkat pengetahuan, sikap, dan tindakan pencegahan DBD.

Kesimpulan: Adanya pengaruh tingkat pengetahuan, sikap, dan tindakan pencegahan DBD sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media *puzzle*. Diharapkan sekolah memberikan edukasi kesehatan dengan topik yang berbeda menggunakan media *puzzle*,

Kata kunci: Pencegahan DBD, Pendidikan Kesehatan, *Puzzle*

¹ Student of Nursing Study Program Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Lecturer of Nursing Study Program Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³ Lecturer of Nursing Study Program Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN MENGGUNAKAN MEDIA *PUZZLE* TERHADAP PENCEGAHAN DEMAM BERDARAH *DENGUE*

THE EFFECT OF HEALTH EDUCATION USING *PUZZLE* ON THE PREVENTION OF DENGUE FEVER FOR CHILDREN GRADE IV AND V AT SD N SEWON 1 BANTUL

Septiana Putri Fadila', Ratna Lestari
septianapufala30@gmail.com

ABSTRACT

Background: Dengue Haemorrhagic fever (DHF) is an infectious disease caused by dengue virus spread through the bite of *Aedes aegypti* mosquito. School becomes the target of DHF prevention because school is a potential location of DHF spread and transmission. The effort to prevent DHF in schools was provided through DHF prevention health education using puzzle.

Objective: This study aims to find out whether there is an influence on the level of knowledge, attitude, and prevention of DHF before and after health education is given using puzzle for children grade IV and V at SD N Sewon 1 Bantul.

Method: This study is a quantitative research using Pre Experiment approach one group Pre test – Post test. The sample was 52 children grade IV and V without prior history of DHF selected using total sampling technique. The level of knowledge, attitude, and prevention were measured using a questionnaire given before and after health education using puzzle.

Findings: The result of analysis using McNemar test showed that the level of knowledge is $p\ 0,013$ ($p < 0.05$), attitude is $p\ 0.000$ ($p < 0.05$), and prevention is $p\ 0.002$ ($p = 0.05$). This means that there is an influence of health education using puzzle on the level of knowledge, attitude, and prevention of DHF.

Conclusion: There is an effect on the level of knowledge, behaviour, and prevention of DHF before and after health education using puzzle is given. School is expected to give health education on various topics using puzzle.

Keywords: *Dengue fever prevention, health education, puzzle.*

¹ Student of Nursing Study Program Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Lecturer of Nursing Study Program Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³ Lecturer of Nursing Study Program Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta